

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

TESIS

OLEH :

SRI CAHYANTI

NIM : 3004184026



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021 M / 1442 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Cahyanti

NIM : 3004184026

Tempat/Tanggal Lahir : Tapak Kuda, 04 Desember 1991

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Madinah No. 25 Komplek Al-Barokah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan



Sri Cahyanti

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Oleh:

Sri Cahyanti

NIM 3004184026

Dapat Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (ME) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

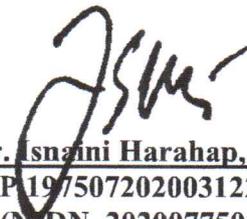
Medan, 20 Oktober 2020

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
(NIP. 19760423 2003121002)
(NIDN. 2023047602)

Pembimbing II



Dr. Isnaini Harahap, MA
(NIP. 197507202003122002)
(NIDN. 2020077503)

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING”** Sri Cahyanti, NIM 3004184026 Program Studi Ekonomi Syariah, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 21 Januari 2021.

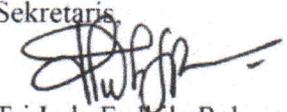
Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Medan, 21 Januari 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua,

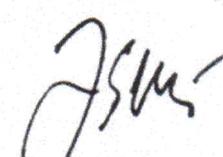

Maryam Batubara, MA, Ph. D
NIP. 19720716 200701 2 023
(NIDN. 2016077202)

Sekretaris,


Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I
NIP. 19910129 201503 2 008
(NIDN. 2029019101)

Anggota


Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIP. 19760423 200312 1 002
(NIDN. 2023047602)


Dr. Isnaini Harahap, M.A
NIP. 19750720 200312 2 002
(NIDN. 2020077503)


Dr. Sugianto, M.A
NIP. 19670607 200003 1 003
(NIDN. 2007057602)


Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA
NIP. 19791023 200801 2 014
(NIDN. 2023107901)


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara Medan
Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIP. 19760423 200312 1 002
(NIDN. 2023047602)



ABSTRAK

**Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial
Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating
(Sri Cahyanti)**

NIM : 3004184026
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Tempat Tanggal Lahir : Tapak Kuda, 04 Desember 1991
Nama Ayah : Jalaluddin
Nama Ibu : Luznah
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
2. Dr. Isnaini Harahap, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 949 responden. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, diambil sampel sejumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Moderated Regression Analysis (MRA). Proses pengolahan data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 29,8%, secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 27,6%, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 24,1%. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan dimoderasi religiusitas.

Kata Kunci: Pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, religiusitas, perilaku konsumsi

ABSTRACT



**The Influence of Income, Lifestyle and Social Environment
on Consumption Behavior of Bidikmisi Students
State Islamic University of North Sumatera Medan
with Religiosity as a Moderating Variable
(Sri Cahyanti)**

NIM : 3004184026
Study Program : Ekonomi Syari'ah
Place and Birthday : Tapak Kuda, 04 December 1991
Father's Name : Jalaluddin
Mother's Name : Luznah
Advisor : 1. Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
2. Dr. Isnaini Harahap, MA

This study aims to analyze the influence of income, lifestyle, and social environment variables on student consumption behavior with religiosity as the moderating variable. This research is quantitative research. The population in this study amounted to 949 respondents. The number of research samples was 100 respondents, using a random sampling technique. The data analysis technique used is the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The data processing process used SPSS 22. The results showed that partially income had a positive and significant effect on student consumption behavior by 29.8%, partly lifestyle had a positive and significant impact on student consumption behavior by 27.6%, and social environment significantly partial positive and significant effect on student consumption behavior by 24.1%. Income, lifestyle, and social environment simultaneously have a positive and significant impact on student consumption behavior. Income, lifestyle, and social environment have a positive effect on student consumption behavior with religiosity as moderation.

Keywords: income, lifestyle, social environment, religiosity, consumption behavior



تجريد

تأثير الاكتساب، ونمط الحياة، والبيئة الاجتماعية على السلوك الاستهلاكي
لطلاب بدكميسي في جامعة الولاية الإسلامية سومطرة شمالية، ميدان مع

التدين كمتغير معتدل

(سري جهياتي)

رقم دفتر القيد : 3004184026

قسم : اقتصاديات الشريعة

مكان وتاريخ الميلاد : تافك كودا، 4 ديسمبر 1991

اسم الأب : جلال الدين

اسم الأم : لوزنة

المشرف : 1. الدكتور مُجَّد يافظ، M.Ag

2. الدكتور اثنين هراحف، MA

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير متغيرات الاكتساب، نمط الحياة، والبيئة الاجتماعية على السلوك الاستهلاكي للطلاب مع التدين كمتغير معتدل. هذا البحث هو بحث كمي. بلغ عدد السكان في هذه الدراسة 949 مستجيباً. باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية، تم أخذ عينة من 100 مستجيب. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار تحليل الانحدار الوسيط (MRA). استخدمت معالجة البيانات SPSS 22. وأظهرت النتائج أن الاكتساب الجزئي له تأثير إيجابي ومعنوي على السلوك الاستهلاكي للطلاب بنسبة 29.8٪، ونمط الحياة الجزئي له تأثير إيجابي ومعنوي على السلوك الاستهلاكي للطلاب بنسبة 27.6٪ والبيئة الاجتماعية بشكل ملحوظ. تأثير جزئي إيجابي ومعنوي على السلوك الاستهلاكي للطلاب بنسبة 24.1٪. الاكتساب، نمط الحياة، والبيئة الاجتماعية لها تأثير إيجابي وهام في نفس الوقت على السلوك الاستهلاكي للطلاب. الاكتساب، نمط الحياة، والبيئة الاجتماعية لها تأثير إيجابي على السلوك الاستهلاكي للطلاب مع الاعتدال في التدين.

الكلمات الرئيسية: الاكتساب، نمط الحياة، البيئة الاجتماعية، التدين، السلوك الاستهلاكي

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari dunia kegelapan menuju dunia yang terang benderang dengan keislaman dan pengetahuan.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating”. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, yaitu bapak Jalaluddin dan ibu Luznah yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis hingga penulis bisa mencapai jenjang sekarang ini dan tidak lupa kepada saudara-saudara penulis yang selalu menyemangati dan mendukung penulis.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Ibu Dr. Maryam Batubara, P.Hd dan Ibu Tri Indah Fadhila Rahma, M.E.I selaku ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Magister Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Ibu Dr. Isnaini Harahap, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staf Administrasi Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka penulisan tesis ini.
7. Orang-orang terdekat penulis, Dr. Nurhayati, M.Ag dan Rudi Wahyudi yang telah memotivasi, mendoakan dan membantu penulis.
8. Sahabat-sahabat perjuangan pada program studi Ekonomi Syariah yang telah saling membantu, memotivasi, dan memberikan masukan dalam mengerjakan tesis. Terkhusus, saudari Wuri Parikesit sosok adik yang memotivasi dan banyak terlibat dalam diskusi penyelesaian tesis ini. Saudari Marfuah, Yana Suhaina, Ayu Kartika Sari, Purnama Ramadhani Silalahi yang telah menjadi tempat bertanya dan berdiskusi penulis serta saling menyemangati untuk menyelesaikan tesis tepat waktu.

Terimakasih atas bantuannya, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam perkuliahan dan dalam penyelesaian tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Medan, 21 Januari 2021

Penulis

Sri Cahyanti

NIM. 3004184026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| No. | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-----|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| 1. | ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| 2. | ب | Ba | B | Be |
| 3. | ت | Ta | T | Te |
| 4. | ث | Şa | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| 5. | ج | Jim | J | Je |
| 6. | ح | Ĥa | Ĥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| 7. | خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| 8. | د | Dal | D | De |
| 9. | ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| 10. | ر | Ra | R | Er |
| 11. | ز | Zai | Z | Zet |
| 12. | س | Sin | S | Es |
| 13. | ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| 14. | ص | Şad | Ş | Es (dengan titik di bawah) |
| 15. | ض | Đad | Đ | De (dengan titik di bawah) |
| 16. | ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| 17. | ظ | Ża | Ż | Zet (dengan titik di bawah) |
| 18. | ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| 19. | غ | Gain | G | Ge |
| 20. | ف | Fa | F | Ef |
| 21. | ق | Qaf | Q | Ki |
| 22. | ك | Kaf | K | Ka |

| | | | | |
|-----|----|--------|---|----------|
| 23. | ل | Lam | L | El |
| 24. | م | Mim | M | Em |
| 25. | ن | Nun | N | En |
| 26. | و | Wau | W | We |
| 27. | هـ | Ha | H | Ha |
| 28. | ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| 29. | ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـِـي | Fathah dan Ya | Ai | A dan i |
| ـِـو | Fathah dan Wau | Au | A dan u |

Contoh: كيف = kaifa , حول = ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|
| ـِـا | Fathah dan Alif atau Ya | Ā /ā | a dengan garis di atas |
| ـِـي | Kasrah dan Ya | Î /î | i dengan garis di atas |

| | | | |
|---|----------------|------|------------------------|
| و | Ḍammah dan Wau | Ū /ū | u dengan garis di atas |
|---|----------------|------|------------------------|

Contoh: قَالَا = qāla, قِيلَا = qīla, يَقُولُوا = yaqūlu

d. *Tā' al-Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' al-marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Tā' al-marbūṭah* hidup

Tā' al-marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Tā' al-marbūṭah* mati

Tā' al-marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā' al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' al-marbūṭah* itu di transliterasikan ta (t) atau ha (h).

Contoh:

طَلْحَة = ṭalḥah

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ = rauḍatu al-jannah / rauḍatuljannah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. **Contoh:** رَبَّنَا = Rabbanā

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* huruf lām /ل/ di transliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah huruf lām /ل/ di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ tetap berbunyi /l/.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital setiap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: 1. Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

2. Inna awwala baitin wuḍi'a li an-nāsi lallazî bi Bakkata mubārakan.

3. Syahru Ramaḍāna al-lazî unzila fihî al-Qur'ānu.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 13 |
| C. Batasan Masalah | 14 |
| D. Rumusan Masalah..... | 14 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Manfaat Penelitian | 15 |
| G. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 18 |
| A. Perilaku Konsumsi | 18 |
| 1. Teori Perilaku Konsumsi | 18 |
| 2. Pengertian Perilaku Konsumsi..... | 18 |
| 3. Aspek-Aspek yang diukur dalam Perilaku Konsumtif..... | 21 |
| B. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam | 21 |
| C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi..... | 22 |
| 1. Pendapatan | 27 |
| 2. Gaya Hidup | 28 |
| 3. Lingkungan Sosial | 31 |
| D. Religiusitas..... | 35 |
| 1. Pengertian Religiusitas..... | 39 |
| 2. Dimensi Religiusitas | 39 |
| 3. Faktor-Faktor Religiusitas..... | 41 |
| E. Hubungan Antar Variabel | 43 |
| F. Penelitian Terdahulu | 44 |
| G. Kerangka Konseptual..... | 47 |
| H. Hipotesis Penelitian | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 53 |
| A. Pendekatan Penelitian | 54 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 54 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 54 |
| 1. Populasi..... | 54 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Sampel..... | 55 |
| D. Sumber Data Penelitian..... | 56 |
| 1. Data Primer | 56 |
| 2. Data Sekunder | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| 1. Kuesioner (Angket)..... | 57 |
| 2. Wawancara..... | 57 |
| 3. Studi Pustaka..... | 57 |
| F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 58 |
| 1. Variabel Penelitian..... | 58 |
| 2. Defenisi Operasional Variabel..... | 58 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 62 |
| 1. Analisis Deskriptif | 62 |
| 2. Uji Kualitas Data..... | 62 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 63 |
| 4. Uji Hipotesis dengan Moderated Regression Analysis (MRA) | 64 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 65 |
| 6. Uji Parsial (Uji t)..... | 66 |
| 7. Uji Simultan (Uji F)..... | 66 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 67 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 67 |
| 1. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan..... | 67 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan..... | 68 |
| 3. Gambaran Umum Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan..... | 69 |
| B. Karakteristik Responden..... | 70 |
| 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan | 70 |
| 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 71 |
| 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal | 71 |
| C. Teknik Analisis Data..... | 71 |
| 1. Uji Analisis Deskriptif | 71 |
| 2. Uji Kualitas Data..... | 80 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 84 |

| | | |
|---------------------|--|-----|
| 4. | Uji Moderated Regression Analysis (MRA)..... | 87 |
| 5. | Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 90 |
| 6. | Uji Hipotesis (Uji T)..... | 91 |
| 7. | Uji F (Simultan)..... | 95 |
| D. | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 97 |
| 1. | Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi..... | 97 |
| 2. | Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi..... | 98 |
| 3. | Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi..... | 99 |
| 4. | Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi..... | 100 |
| 5. | Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi..... | 101 |
| 6. | Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi..... | 102 |
| BAB V PENUTUP..... | | 104 |
| A. | Kesimpulan..... | 104 |
| B. | Saran..... | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 106 |

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi | 4 |
| 2.1 Dimensi Gaya Hidup (AIO) Pada Pengukuran Psikografik..... | 32 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 47 |
| 3.1 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN SU Medan..... | 55 |
| 3.2 Instrumen Skala Likert..... | 57 |
| 3.3 Variabel, Indikator dan Item | 59 |
| 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan | 71 |
| 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 71 |
| 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal | 72 |
| 4.4 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Pendapatan (X1)..... | 72 |
| 4.5 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Gaya Hidup (X2)..... | 73 |
| 4.6 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Lingkungan Sosial (X3) | 74 |
| 4.7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Perilaku Konsumsi (Y) . | 75 |
| 4.8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Religiusitas (Z) | 76 |
| 4.9 Hasil Uji Validitas X1 | 77 |
| 4.10 Hasil Uji Validitas X2 | 78 |
| 4.11 Hasil Uji Validitas X3 | 78 |
| 4.12 Hasil Uji Validitas Y | 79 |
| 4.13 Hasil Uji Validitas Z | 79 |
| 4.14 Hasil Uji Reliabilitas | 81 |
| 4.15 Hasil Uji Normalitas | 81 |
| 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas | 82 |
| 4.17 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) | 84 |
| 4.18 Hasil Uji Determinas (R2) | 87 |
| 4.19 Hasil Uji t | 88 |
| 4.20 Hasil Uji F | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 52 |
| 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 83 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masyarakat Indonesia telah mengalami pergeseran pola konsumsi di era globalisasi. Dimana dampak globalisasi ini semakin terasa setelah munculnya pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal ini menunjukkan mudahnya masyarakat untuk mendapatkan barang-barang yang beraneka ragam dengan mudah. Pergeseran pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini yang awalnya hanya sekedar pemenuhan kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif dengan tidak berdasarkan kebutuhan prioritas namun hanya untuk mencapai kepuasan diri, sehingga menyebabkan seseorang boros atau yang dikenal dengan istilah perilaku konsumtif atau konsumerisme. Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang hadir ditengah-tengah masyarakat baik masyarakat yang hidup diperkotaan maupun pedesaan.

Tingkat konsumsi penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat konsumsi rumah tangga pada kuartal I-2019 tumbuh sebesar 5,01%. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding periode yang sama, dimana tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 4,94%.¹ Dalam penelitian LIPI menunjukkan masyarakat Indonesia menduduki peringkat ke tiga dari 106 negara di dunia yang diukur dengan tingkat kepercayaan diri dalam berbelanja, akan tetapi dua negara kaya yakni Skandinavia dan Swiss justru menempati urutan ke 60 dan 70. Selain itu konsumen Indonesia juga merupakan konsumen yang melakukan pembelian

¹Lita Tribuana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, dalam Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020: 145-155, h. 145

impulsif (pembelian yang tidak direncanakan) dengan tingkat yang relatif tinggi. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh lembaga *frontier consulting* menyatakan bahwa pembelian impulsif yang dilaksanakan masyarakat Indonesia berada pada kisaran 15% sampai 20% dimana relatif besar dibandingkan dengan konsumen di Amerika.²

Kehidupan dengan perilaku konsumtif melanda masyarakat dari berbagai lapisan usia, jenis kelamin maupun status sosial. Kelompok usia yang paling menunjukkan perilaku konsumtif ialah kelompok remaja. Menurut Santrock, pada masa remaja, individu akan cenderung menyukai berbagai hal baru yang cukup menantang bagi dirinya, hal tersebut karena remaja berupaya untuk mencapai kemandirian dan menemukan jati dirinya.³ Remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal tersebut menyebabkan para remaja mudah untuk terpengaruh oleh promosi-promosi produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media masa ataupun yang secara langsung dipromosikan di pasaran. Pada kenyataannya pasar semakin banyak mengeluarkan produk-produk yang ditargetkan untuk para remaja, hal ini juga membuktikan bahwa semakin banyaknya para remaja yang memiliki perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Pola perilaku konsumtif yang dimaksud disini yakni pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.⁴ Perilaku konsumtif dapat menimbulkan dampak negatif, terutama pada generasi millennial seperti adanya kecemburuan sosial, mengurangi kesempatan untuk menabung dan

²Ayu Alwiyah Aljufri, *Religiusitas dan Perilaku Konsumtif para Pembimbing Haji dan Umrah*, (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h. 1

³Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*, *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, Volume 3, NO. 3, 2017: 131-140, h. 132

⁴Riski Yuliana Pramudi, *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Lokal*, dalam *Journal of Research in Economics and Management*, Volume 15, No. 2, Juli-Desember 2015, 280-301, DOI : 10.17970/jrem.15.150206.ID, h. 281

cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Kecemburuan sosial dapat terjadi ketika mereka melihat orang disekitarnya memiliki kemampuan lebih dalam membeli sesuatu, sedangkan dirinya tidak dapat mengikuti gaya hidup tersebut karena terdapat faktor lain. Orang yang memiliki kecemburuan sosial pada akhirnya tidak dapat mengikuti pola kehidupan yang mewah, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan penyakit ekonomi, sosial, psikologi dan dalam beretika karena memungkinkan akan timbulnya korupsi dan kriminalitas.⁵

Menurut Monks dalam Fitriya masa remaja awal berlangsung antara usia 12 tahun hingga 15 tahun, masa remaja pertengahan berlangsung antara usia 15 tahun hingga 18 tahun, sedangkan masa remaja akhir berkisar antara usia 18 tahun hingga usia 21 tahun.⁶ Mahasiswa merupakan salah satu kelompok konsumen remaja. Penelitian ini mengkaji tentang perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan karena kebiasaan berperilaku konsumtif yang terjadi disebagian besar kalangan mahasiswa ini juga turut menimpa mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Bidikmisi merupakan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.⁷

Pemberian beasiswa bidikmisi mempunyai tujuan antara lain diharapkan dapat menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah data jumlah penerima beasiswa bidikmisi dari tahun 2010 s/d tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan :

⁵Annisa Adzkiya, *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017, h. 5

⁶Fitriya Manjasari, *Hubungan Antar Gaya Hidup Brand Minded dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik*, dalam Jurnal Psikosains, Vol. 12, No.1, Februari 2017, 9-20, h. 10

⁷Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Pendidikan Miskin Berprestasi (Bidikmisi) UIN Sumatera Utara tahun 2015, h. 5

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

| NO | ANGKATAN | JUMLAH MAHASISWA |
|----|----------|------------------|
| 1 | 2010 | 70 |
| 2 | 2011 | 70 |
| 3 | 2012 | 70 |
| 4 | 2013 | 80 |
| 5 | 2014 | 70 |
| 6 | 2015 | 120 |
| 7 | 2016 | 175 |
| 8 | 2017 | 173 |
| 9 | 2018 | 300 |
| 10 | 2019 | 301 |

Sumber: Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN-SU Medan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi mulai pada tahun 2015 hingga 2019, dimana begitu besarnya harapan pemerintah untuk memberantas permasalahan kemiskinan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Bantuan yang diberikan dalam program bidikmisi ini terdiri atas bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa sekurang-kurangnya sebesar Rp 700.000 per bulan dan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikelola perguruan tinggi sebesar Rp 2.400.000 per semester untuk setiap mahasiswa.⁸ Dana bantuan biaya hidup mahasiswa sebesar Rp 4.200.000 per semester tersebut harus dapat dikelola secara mandiri dan bijaksana oleh setiap mahasiswa bidikmisi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan pendidikannya. Hendaknya dana bantuan tersebut benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti kebutuhan untuk makan, pakaian, tempat tinggal, dan transportasi, serta kebutuhan yang menunjang kegiatan perkuliahan, maupun dengan menyisihkan sebagian dana tersebut untuk ditabung. Penggunaan dana

⁸Supriadi, Staff Bagian Administrasi Kemahasiswaan (Pengelola Bidikmisi) UIN Sumatera Utara Medan, wawancara di Medan, tanggal 10 Desember 2019

beasiswa bidikmisi oleh para mahasiswa penerimanya tidak terlepas dari kegiatan konsumsi. Bantuan biaya hidup sebesar Rp 700.000 per bulan atau Rp 4.200.000 per semester menjadi menarik untuk dibahas karena memungkinkan setiap mahasiswa menggunakan bantuan biaya hidup tersebut untuk kebutuhan yang berbeda dengan jumlah yang berbeda pula untuk setiap kebutuhan. Perbedaan tersebut tidak menjadi masalah jika tetap sesuai dengan tujuan beasiswa bidikmisi.

Tercapai atau tidaknya tujuan tersebut tergantung pada penggunaan dana yang dilakukan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, apakah mereka menggunakan dana beasiswa sesuai dengan tujuan atau tidak. Tujuan diberikannya beasiswa akan tercapai jika dana beasiswa dapat dimanfaatkan dengan semestinya oleh penerimanya. Berdasarkan wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN SU, MK dan NA menyatakan bahwa pernah menggunakan uang bidikmisinya untuk membeli beberapa baju, celana dan sepatu saat ada diskon atau potongan harga padahal sebenarnya tidak terlalu membutuhkan barang tersebut. MK dan NA juga pernah membeli barang karena tertarik melihat temannya menggunakan produk terbaru, bahkan MK pernah menteraktir teman-temannya makan di cafe.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa MK dan NA telah berperilaku konsumtif karena membeli barang bukan karena kebutuhan melainkan karena adanya diskon atau potongan harga, membeli barang karena tertarik melihat teman menggunakan produk terbaru, bahkan menteraktir temanya dengan menggunakan uang dari beasiswa bidikmisi. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan Arifin yang menyatakan bahwa sebesar 57% mahasiswa bidikmisi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura menggunakan dana beasiswanya untuk keperluan diluar syarat penggunaannya.¹⁰

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola bidikmisi, terdapat beberapa permasalahan mahasiswa bidikmisi antara lain mahasiswa yang diberhentikan karena mahasiswa tersebut mendapatkan IP (Indek Prestasi)

⁹ MK dan NA, Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sumatera Utara Medan, wawancara pada Senin 21 September 2020

¹⁰Bustamil Arifin, et.al., *Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP Untan*, dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , Volume 2 No. 12, Tahun 2017, h. 3

dibawah $< 3,00$ (2,75-2,99) sebanyak dua semester berturut-turut, terdapat juga mahasiswa bidikmisi yang tidak menyelesaikan masa studinya tepat pada waktunya.¹¹ Hal tersebut menjadi perhatian khusus dan menjadi tanggung jawab bagi mahasiswa bidikmisi untuk menggunakan dana bantuan yang telah diberikan oleh Negara melalui Perguruan Tinggi supaya dialokasikan pada pengeluaran-pengeluaran yang mendukung kegiatan akademik yang dapat menunjang prestasi mahasiswa bidikmisi.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan penulis selama berinteraksi dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, ditemukan sebgaiian dari mereka yang berpenampilan lebih modis dan menarik terutama pada kaum perempuan. Kondisi tersebut memperlihatkan keunikan dari mahasiswa bidikmisi yakni mahasiswa yang seyogianya berbelanja buku-buku demi menunjang pendidikan berbalik lebih memusatkan berbelanja yang berkaitan dengan penampilan mereka.

Pada dasarnya kebutuhan setiap mahasiswa hampir sama, antara mahasiswa bidikmisi maupun mahasiswa non bidikmisi. Adapun hal yang membedakannya adalah pemenuhan kebutuhan sekunder. Ketika mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu selalu memperoleh fasilitas yang diperlukan dari orang tuanya, maka mahasiswa bidikmisi juga akan berusaha memperoleh apa yang diterima mahasiswa lain. Mahasiswa bidikmisi kesulitan untuk mengimbangi apa yang dimiliki oleh mahasiswa lain. Namun, demi pengakuan eksistensi dan kepentingan gengsi, maka mereka juga akan mengikuti apa yang mahasiswa lainnya lakukan. Hal ini akan mengakibatkan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa bidikmisi. Dengan adanya sifat konsumtif yang ditimbulkan, penggunaan dana beasiswa rentan digunakan untuk konsumsi yang kurang efektif karena sudah tidak lagi mempraktikan skala prioritas kebutuhan. Sekala prioritas kebutuhan adalah urutan kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan tingkat kepentingannya.

¹¹Supriadi, Staff Bagian Administrasi Kemahasiswaan (Pengelola Bidikmisi) UIN Sumatera Utara Medan, wawancara di Medan, tanggal 10 Desember 2019

Teori dasar dalam penelitian ini merujuk pada teori hiperrealitas yang dikemukakan oleh Jean Baudrillard yang menjelaskan bahwa masyarakat modern cenderung berlebihan dalam pola konsumsinya, dimana mereka mengkonsumsi sesuatu yang tidak jelas esensinya sehingga dikatakan konsumtif.¹² Dalam hal ini, Baudrillard sama sekali tidak bermaksud menafikan pentingnya kebutuhan. Ia hanya ingin mengatakan bahwa dalam masyarakat konsumen, konsumsi sebagai sistem pemaknaan tidak lagi diatur oleh faktor kebutuhan atau hasrat mendapat kenikmatan, tetapi oleh seperangkat hasrat untuk mendapat kehormatan, prestise, status, dan identitas melalui sebuah mekanisme penandaan.

Perilaku konsumsi yang berlebihan seperti yang dipaparkan diatas sebenarnya tidak diperbolehkan dalam Islam. Kecenderungan manusia pada pola hidup konsumtif diluar kebutuhan pokok, dijelaskan dalam QS. Al-A'raf (7) : 31, yaitu :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ؕ - ٣١

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa janganlah melebihi batas yang diperlukan oleh tubuh dan jangan pula melebihi batas terhadap segala macam makanan yang dihalalkan.¹³ Sehingga konsumsi Islam harus berorientasi pada maslahat yakni bermanfaat baik secara material, fisik, intelektual, lingkungan dan tentunya jangka panjang. Di samping itu, jenis barang ataupun jasa yang dikonsumsi harus halal, baik dan di ridhoi Allah SWT. Menurut Monzer Kahf, konsumsi berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhannya, dalam Islam disebut dengan *Israaf* (pemborosan) atau *Tabziir* (menyia-nyiaikan harta benda tanpa digunakan). *Tabziir* artinya mempergunakan harta dengan cara yang tidak benar. Pemborosan berarti penggunaan harta secara

¹²Oktafikasari, Eva dan Amir Mahmud. *Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*, dalam *Economic Education Analysis Journal*, 6 (3) 2017, 684-697, h. 685

¹³Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.92.

berlebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum seperti makanan, pakaian, tempat tinggal. Islam menyarankan untuk melakukan kegiatan konsumsi dan menggunakan harta secara wajar dan seimbang, agar terhindar dari kekikiran dan pemborosan.¹⁴

Konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan, dimana peranan keimanan menjadi penting sebagai tolak ukur karena keimanan memberikan cara pandang tentang menjalani hidup yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan pemanfaatan pendapatan untuk hal yang efektif. Saringan moral tersebut bertujuan agar menjaga diri tetap berada di dalam batas-batas kepentingan sosial dengan perbuatan yang serasi antara individu dan sosial, serta termasuk pula saringan dalam rangka mewujudkan kebaikan dan kemanfaatan yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen.¹⁵

Islam sebagai salah satu agama yang diturunkan Allah SWT, sudah mengatur segala urusan manusia dimuka bumi ini, salah satunya adalah tentang konsumsi dalam Islam. Konsumen muslim yang taat, dirinya akan menyadari bahwa harta yang dimilikinya seharusnya dibelanjakan untuk kebutuhan individual dan untuk dibelanjakan di jalan Allah SWT.¹⁶ Seorang muslim yang berakal seharusnya dapat mengamalkan ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Kemampuan masyarakat atau seseorang dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dapat dilihat dari tingkat ketaatan atau religiusitas yang dimiliki. Religiusitas dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁷ Oleh karena itu religiusitas dianggap dapat mewakili bagaimana seorang muslim dapat mengimplementasikan apa yang

¹⁴Mellya Embun Baining dan Ekawati, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi*, dalam Jurnal Syariah Vol. VI, No. 1, April 2018, DOI: <https://doi.org/10.15575/syh.v6i1.197>, 87-111, h. 91

¹⁵Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 12

¹⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 97

¹⁷Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), h. 89

diyakini dan dipahami dari ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan konsumsi.

Penelitian terdahulu yang mengungkapkan adanya pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumsi antara lain penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Hermanto yang mengungkapkan bahwa selain pendapatan, dan usia, religiusitas juga mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin sedikit barang yang dikonsumsi, karena seseorang yang memiliki tingkat religius yang tinggi akan menerapkan prinsip hidup sederhana seperti yang dianjurkan dalam Islam.¹⁸ Kemudian Yolanda Hani Putriani juga menemukan hasil yang sama bahwa mahasiswa yang memiliki religiusitas yang Islami memiliki pola perilaku konsumsi yang juga Islami, dalam memilih makanan yang halal dan baik.¹⁹

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, maka perilaku konsumtif sangat menarik untuk diteliti, karena memang dewasa ini perilaku konsumtif banyak ditemui di berbagai kehidupan di masyarakat terutama pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Perilaku konsumsi yang sering terjadi pada mahasiswa ini banyak disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, faktor ekonomi yaitu pendapatan. Konsumsi seseorang tergantung pada jumlah pendapatan yang diperoleh. Bila pendapatan seseorang meningkat, konsumsi juga akan ikut meningkat, sebaliknya apabila pendapatan menurun maka konsumsi juga akan menurun. Konsumsi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya bisa berbeda.²⁰

Seseorang akan terus menambah proporsi konsumsinya sebanding dengan tingkat pertambahan dari penghasilan yang diterimanya sampai batas tertentu, penambahan pendapatan tidak lagi menyebabkan bertambahnya jumlah makanan

¹⁸Muhammad Reza Hermanto, *Pengembangan Teori Keynes dalam Jumlah Konsumsi Muslim*, Signifikan Vol. 4 No. 1 April 2015, 173-188, DOI: 10.15408/sjie.v4i2.2304

¹⁹Yolanda Hani Putriani, *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*, JESTT Vol. 2 No. 7 Juli 2015, DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/vol2iss2015pp%25p>

²⁰Mellya Embun Baining dan Ekawati, *Pengaruh Pendapatan ...*, h. 88

yang dikonsumsi karena pada dasarnya kebutuhan manusia akan makanan mempunyai titik jenuh. Sehingga terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin berkurang persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Menurut Rachman, pola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga umumnya berbeda antara agro ekosistem, antar kelompok pendapatan, antar etnis, atau suku dan antar waktu. Struktur pola dan pengeluaran konsumsi adalah salah satu indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga. Dengan demikian beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi pola konsumsi, namun banyak teori konsumsi menyatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi konsumsi.²¹

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat konsumsi mempunyai hubungan yang erat, sebagaimana yang dikatakan Kadariah bahwa pendapatan dan kekayaan merupakan faktor penentu utama dalam konsumsi. Menurut Sadono Sukirno dalam Sutriati, pendapatan merupakan jumlah keseluruhan uang yang diperoleh oleh seseorang atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.²² Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua atau saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup, sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.

Kedua, gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan lain sebagainya.²³ Menurut Kotler dalam penelitian Kanserina gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikannya dalam segala kegiatan, minat, dan pendapatnya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari kegiatan rutin yang selalu ia lakukan, apa yang ia pikirkan terhadap setiap kejadian yang ada dilingkungannya dan seberapa

²¹Entika Indrianawati dan Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3. No. 1, Tahun 2015, 214-226, h. 215

²²Sutriati, et.al., *Pengaruh Pendapatan...*, h. 4

²³Dias Kanserina, *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015*, Vol: 5 Nomor: 1, Tahun: 2015, 1-11, h. 3

besar ia peduli tentang banyak hal tersebut dan juga apa yang ia pikirkan tentang dirinya dan dunia luar.²⁴

Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang usianya sama yang menjadi model utama. Hal ini menyebabkan mahasiswa mengimitasi perilaku yang dilakukan oleh orang sekelilingnya. Pengimitasian ini terutama dialami oleh para remaja. Remaja sering berkumpul dengan sesama teman sebayanya. Dalam perkumpulan itu, remaja cenderung berbagi dengan sesamanya mengenai banyak hal termasuk gaya hidup. Mahasiswa biasanya tertarik untuk menggunakan apa yang kebanyakan teman sebaya mereka gunakan.²⁵

Pangsa pasar remaja merupakan sasaran yang empuk bagi para produsen. Mahasiswa yang merupakan remaja tingkat akhir dengan kecenderungan berkonsumsi tinggi. Mahasiswa mengkonsumsi suatu barang atau jasa bukan hanya karena mereka butuh. Namun aspek lapar mata yang sering terjadi saat mahasiswa berkonsumsi merupakan indikasi dari perilaku konsumtif.²⁶ Rika menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.²⁷ Selanjutnya Kanserina menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sebesar 12, 839.²⁸

Ketiga, lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial erat hubungannya dengan bagaimana seseorang mempengaruhi kita dalam kegiatan

²⁴ *Ibid*

²⁵ Rika Pristian Fitri Astuti, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*, dalam Jurnal Edutama, Vol 3, No. 2 Juli 2016, 49-58, h. 53

²⁶ Dias Kanserina, *Pengaruh Literasi Ekonom...*, h. 4

²⁷ Rika Pristian Fitri Astuti, *Pengaruh Status...*, h. 49

²⁸ Dias Kanserina, *Pengaruh Literasi Ekonom...*, h. 1

konsumsi. Manusia tidak hidup sendiri, ia berinteraksi dengan keluarganya, saudaranya, teman-temannya dan orang-orang di sekelilingnya. Manusia disebut juga makhluk sosial, dimana manusia tidak bisa hidup sendiri. Mereka dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dan juga mempengaruhi lingkungan sosialnya. Pengaruh lingkungan sosial dapat diterima secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, teman-teman, kawan sekolah dan sebagainya. Sedangkan pengaruh tidak langsung bisa melalui televisi, radio, surat kabar, dan media elektronik lainnya. Lingkungan sosial inilah yang akan menjadi acuan atau referensi bagi para mahasiswa hingga kemudian mengarahkan kemana mereka akan melakukan pembelian.

Menurut Loudon dan Bitta dalam penelitian Subagio, remaja merupakan salah satu contoh kelompok masyarakat yang mudah terpengaruh dengan pola konsumsi yang berlebihan, mempunyai orientasi yang kuat untuk mengkonsumsi suatu produk dan tidak berpikir hemat.²⁹ Fenomena seperti ini, faktor lingkungan memberikan peranan yang sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif seseorang. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Subagio bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FPOK ($p < 0,05$). Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartiyani Sadu Budanti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dengan nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,095, artinya 9,5 % perilaku konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan gaya hidup, sedangkan 90,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.³⁰

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan (mudah terkena) pengaruh faktor lingkungan seperti: gaya hidup (*life style*),

²⁹Subagio, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram*, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3. No. 3 November 2019, 263-275, h. 264

³⁰Hartiyani Sadu Budanti, et. al., *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*, Vol. 3, No. 2 (2017), DOI: <https://doi.org/10.20961/bise.v3i2.16446>, h. 2

trend, dan mode yang sedang berlaku. Bagi kebanyakan mahasiswa, mode, dan penampilan merupakan hal penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Untuk memenuhi pengaruh faktor lingkungan tersebut, berarti seseorang (mahasiswa) akan mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali. Apabila hal tersebut terus menerus dilakukan mahasiswa maka akan mengakibatkan munculnya perilaku konsumtif atau tindakan pemborosan yang berujung pada tidak terkontrolnya keuangan, apabila dilakukan terus menerus dan tidak adanya kontrol pada diri masing-masing (individu) sudah pasti akan merugikan diri sendiri.

Lingkungan memiliki kekuatan yang sering memaksa konsumen untuk membeli barang tanpa harus membangun perasaan dan kepercayaan terhadap produk yang ingin dibeli. Dalam hal ini, konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian tidak hanya melalui keputusan rasional, tetapi juga melalui perasaan yang dibangun terhadap produk dan jasa yang diinginkan. Hal ini membuktikan bahwa kekuatan lingkungan seperti lingkungan fisik, sarana promosi dan tekanan ekonomi merupakan indikasi tindakan pembelian secara langsung yang dilakukan konsumen.³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi perilaku konsumsi pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Uraian latar belakang masalah di atas menjadi dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan peneliti ini adalah :

³¹Irma Riana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*, (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h. 12

1. Perilaku konsumtif pada masyarakat terjadi juga di kalangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.
2. Penggunaan dana beasiswa bidikmisi rentan digunakan untuk konsumsi yang kurang efektif.
3. Semakin tinggi religiusitas seseorang seakan semakin dapat menahan perilaku konsumtif, dan semakin rendah religiusitas seseorang semakin tidak terkendali perilaku konsumtifnya.
4. Ketika pendapatan seseorang meningkat, konsumsi juga akan ikut meningkat, sebaliknya apabila pendapatan menurun maka konsumsi juga akan menurun. Sebagian mahasiswa bidikmisi menggunakan pendapatannya untuk kegiatan konsumtif.
5. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi rentan memiliki gaya hidup konsumtif yang cenderung tinggi akibat perkembangan zaman dan pergaulan.
6. Lingkungan sosial sering mendorong mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk berperilaku konsumtif.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Adapun pembatasan masalah yang diteliti di batasi pada faktor pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi dengan religiusitas sebagai variabel moderating pada mahasiswa bidikmisi angkatan 2016-2019 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan religiusitas sebagai variabel moderating?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Untuk menguji pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Untuk menguji pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan religiusitas sebagai variabel moderating.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan bahan referensi berdasarkan pada teori dan disiplin ilmu yang telah didapat pada bangku kuliah

dalam mata kuliah ekonomi mikro, khususnya terkait dengan perilaku konsumsi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa bidikmisi dalam melakukan pemenuhan kebutuhan agar tetap memperhatikan kegunaan atau manfaat dari suatu produk baik itu barang maupaun jasa, kemudian dapat memberikan masukan bagaimana seharusnya mahasiswa bidikmisi mengalokasikan anggarannya dengan lebih bijak dalam menghadapi perkembangan zaman dan pergaulan sehingga konsumsinya pun tetap proposional, rasional dan tidak menyimpang.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis sebagai karya ilmiah berbentuk tesis yang terdiri dari 5 bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka. Bab ini menjelaskan tentang kajian teori tentang perilaku konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi, religiusitas. Pada bab ini juga diuraikan tentang hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian. Bab ini akan menjelaskan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data, pengujian hipotesis, dan uji moderated regression analysis (MRA).

BAB IV : Hasil dan pembahasan. Bab ini berisi tentang uraian gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, uji analisis deskriptif data penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji moderated regression analysis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis serta saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan.
2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan.
3. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan.
4. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan.
5. Religiusitas tidak memperkuat pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk UIN Sumatera Utara Medan
Pengelola program beasiswa bidikmisi hendaknya memberikan pengawasan kepada penerima beasiswa bidikmisi terhadap beberapa hal, terutama pada hal penggunaan dana beasiswa tersebut agar tidak disalahgunakan.
2. Bagi Mahasiswa Bidikmisi
Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi hendaknya menggunakan dana beasiswa tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan yakni untuk kebutuhan sarana perkuliahan. Disarankan mahasiswa bidikmisi

sebisa mungkin dapat lebih memprioritaskan kebutuhan yang diperlukan dan menunda kebutuhan yang sebenarnya kurang diperlukan. Selain itu, mahasiswa bidikmisi hendaknya lebih jeli, cermat, dan mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginan sehingga penggunaan dana beasiswa bidikmisi benar-benar digunakan untuk meningkatkan pendidikan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik seperti ini, hendaknya memperluas dengan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih luas serta menggunakan variabel lain dalam mengukur perilaku konsumsi guna memperkuat dan memperluas hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Azis, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Anto, Hendri. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003
- Balqiah. *Perilaku Konsumen*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2014
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2012
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY. *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, ed.ke-8, cet. 3, 2016
- Gufron, M. N dan Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Halim. *Teori Ekonomika*. Jakarta: Jelajah Nusa, ed. ke-1, 2012
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Phoenix, Edisi Terbaru, 2007
- Kara, Muslimin, et. al. *Pengantar Ekonomi Islam*. Makasar: Alauddin University Press, 2009
- Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, ed. ke-6, 2006
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Mardani. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Mowen, John C dan Michale Minor. *Perilaku Konsumen*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2002
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah*. Bandung: PT. Mahasiswa Rodakarya, 2002
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: BPFE, 2016
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. t.t.p., Penerbit Salemba Empat, ed. ke-3, cet. 5, 2010
- Peter, J. Paul dan Jerry C. Olson, *Consumer Behavior and Marketing Strategy*, “*Perilaku Konsumendan Strategi Pemasaran*”, (Terjemahan Diah Tantri Dwiandoni). Jakarta: Erlangga, Buku 1, ed. ke-9, 2013
- Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2013
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001

- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Rozalinda. *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Samuelson, P. A. dan Nordhaus, W. D. *Ilmu Makro Ekonomi*, (Terjemahan Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo, Anna Elly), Jakarta: PT. Media Global Edukasi, ed. ke-17, 2004
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, cet. 4, 2014
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, ed. Revisi, 2013
- Simatupang, et. al., *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Situmorang, Syafrizal Helmi, et.al. *Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS)*. Medan: USU Press, 2009
- Soekartawi. *Faktor-Faktor Produk*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Pendidikan Miskin Berprestasi (Bidikmisi) UIN Sumatera Utara tahun 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, cet. 26, 2017
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, ed. ke-2, 2011
- Suyanto, Danang. *Validitas & Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Werang, Basilius Raden. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Calpulus, 2015

Jurnal

- Adzkiya, Annisa. *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Aljufri, Ayu Alwiyah. *Religiusitas dan Perilaku Konsumtif para Pembimbing Haji dan Umrah*. Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018
- Anggraini, Ranti Tri dan Fauzan Heru Santhoso. *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*, Gadjah Mada Journal Of Psychology, Volume 3, NO. 3, 2017: 131-140
- Arifin, Bustamil, et.al., *Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP Untan*, dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , Volume 2 No. 12, Tahun 2017
- Astuti, Rika Pristian Fitri. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan*

- Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*, dalam Jurnal Edutama, Vol 3, No. 2 Juli 2016, 49-58
- Baining, Mellya Embun dan Ekawati. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi*, dalam Jurnal Syariah Vol. VI, No. 1, April 2018, 87-111
- Budanti, Hartiyani Sadu, et. al. *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*, Vol. 3, No. 2 (2017), DOI: <https://doi.org/10.20961/bise.v3i2.16446>
- Dewi, Nurita Dewi, et. al. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, dalam Jurnal Journal of Economic Education 6 (1) (2017) 29 – 35
- Dikria, Okky dan Sri Umi Mintarti W. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.09, No.2, 2016, 128-139, DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Fadilla. *Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam*, dalam Mizan : Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, Vol. 5 No. 1, 2017, 39-50, Link: <http://www.jurnalfai-uikabogor.org>
- Faikah, Ainun, et. al. *Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi*, dalam Society Jurnal Jurusan Tadris IPS, Volume 10 , Nomor 2, Desember 2019
- Harahap, Isnaini. *Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara*. Disertasi, Program Doktor Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016
- Hasnira. *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, 2017
- Hermanto, Muhammad Reza. *Pengembangan Teori Keynes dalam Jumlah Konsumsi Muslim*, Signifikan Vol. 4 No. 1 April 2015, 173-188, DOI: 10.15408/sjie.v4i2.2304
- Indrianawati, Entika dan Yoyok Soesatyo. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3. No. 1, Tahun 2015, 214-226
- Isnaini, Desi. *Relevansi Religiusitas dengan Perilaku Konsumsi*, dalam Al-Intaj, Vo. VI No. 1 Maret 2020, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/aij.v6i1.2860>
- Kanserina, Dias. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015*. Vol. 5 No. 1, Tahun: 2015, 1-11
- Kharismayanti, Shandi Irma. *Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas*

- Negeri Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, 400-410
- Kurniadi, Romi, et. al. *Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi*, dalam *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2018: 73-84, <https://doi.org/10.31258/sorot.13.2.7123>
- Manjasari, Fitriya. *Hubungan Antar Gaya Hidup Brand Minded dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik*, dalam *Jurnal Psikososains*, Vol. 12, No.1, Februari 2017, 9-20
- Oktafikasari, Eva dan Amir Mahmud. *Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*, dalam *Economic Education Analysis Journal*, 6 (3) 2017, 684-697
- Pramudi, Riski Yuliana. *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Lokal*, dalam *Journal of Research in Economics and Management*, Volume 15, No. 2, Juli-Desember 2015, 280-301, DOI : 10.17970/jrem.15.150206.ID
- Pratama, Henry S. Pratama. *Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif terhadap Merchandise Liverpool pada Anggota Suporter Klub Sepakbola Liverpool di Bekasi*, dalam *Jurnal Psikologi* Vol. 10 No. 2 Desember 2017, 138-147
- Putriani, Yolanda Hani. *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*, *JESTT* Vol. 2 No. 7 Juli 2015, DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/vol2iss2015pp%25p>
- Ratna, Ikhwani dan Hidayati Nasrah. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau*, dalam *jurnal Marwah*, Vol. XIV No. 2 Desember Th. 2015
- Riana, Irma. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019
- Saputri, Ardilla dan Risana Rachmatan. *Religiusitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme: Sebuah Gambaran Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala*, dalam *Jurnal Psikologi*, Volume 12 Nomor 2, Desember 2016, 59-67, DOI: 10.24014/jp.v12i2.3230
- Subagio. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram*, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3. No. 3 November 2019, 263-275
- Sutriati, et. al. *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau*, dalam *JOM FKIP* Volume 5 Edisi 1 Januari-Juni 2018
- Tenriawaru, Andi, et. al. *Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian Narsistik dan Financial Literacy dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa*

- Tribuana, Lita. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, dalam Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020: 145-155
- Yustati, Herlina. *Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, Indo-Islamika, Volume 2, Nomor 2, 2015/1437, DOI: <https://doi.org/10.15408/idi.v5i1.14786>
- Zakariya, Ahmad Rofiq. *Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan dalam Konsep Islam Falah dengan Pola Konsumsi Rumah Tangga sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Tukang Kayu Industri Mebel di Kelurahan Krapyakrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur Tahun 2018)*, Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

Internet

- <https://dtabooks.katadata.co.id/datapublish/2018/11/2017/gaya-hidup-memimpin-pertumbuhan-pengeluaran-konsumsi-rumah-tangga>
- <https://ristekdikti.go.id/category/info-beasiswa>
- <https://ayuniindya.wordpress.com/2012/12/11/lingkungan-sosial/>
- <https://uinsu.ac.id/sejarah-uin-su-medan/>
- <https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/>
- <https://medhyhidayat.com/jean-baudrillard-simulasi-dan-hiperrealitas>